

DAFTAR PUSTAKA

1. Purnamasari, D. Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Indonesia. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
2. Sherwood, L. Fisiologi Manusia : dari Sel ke Sistem. Edisi 8. Jakarta: EGC; 2014.
3. International Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas 8th ed. 2017 available from : <http://www.diabetesatlas.org>
4. Badan Penelitian dan Pengembangan. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018.
5. Jameson J.L. Harrison's Endocrinology. 2nd ed.. USA: McGraw-Hill Companies, Inc; 2010.
6. Hendromartono. Nefropati Diabetik. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi VI Jilid II. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
7. Lydia, A. & Nugroho, P. Tes Fungsi Ginjal. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi VI Jilid II. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
8. The National Kidney Foundation's – Kidney Disease : Improving Global Outcomes (NKF-KDIGO). KDIGO 2012 Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management of Chronic Kidney Disease. *ISN*. 2013; 3(1):1–163.
9. Suyono, S. Diabetes Melitus di Indonesia. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
10. Soelistijo SA, Lindarto D, Decroli E, et al. Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2019. Jakarta: PB PERKENI; 2019.

11. Schwartz, S. S., et al. The Time is Right for a New Classification System for Diabetes Rationale and Implications of the β -cell Centric Classification Schema. *Diabetes Care*. 2016; 39: 179-86.
12. Soegondo, S. Soewondo, P. Subekti, I. Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2018.
13. McPhee, S. J. & Ganong, W. F. Patofisiologi Penyakit Pengantar Menuju Kedokteran Klinis. Edisi 5. Jakarta: EGC; 2010.
14. Netter, Frank H. Atlas of Human Anatomy. 25th Edition. Jakarta: EGC; 2014.
15. Imanuel, S. Biokimia Glukosa Darah, Lemak, Protein, Enzim, dan Non-Protein Nitrogen. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi VI Jilid II. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
16. Abbas, Mutmainnah. Profil Laju Filtrasi Glomerulus Dengan Formula Cockcroft-Gault Berdasarkan Stratifikasi Usia Pada Orang Dewasa Sehat. 2012
17. Fenty. Laju Filtrasi Glomerulus pada Lansia Berdasarkan Tes Klirens Kreatinin dengan Formula Cockcroft-Gault, Cockcroft-Gault Standardisasi, dan Modification of Diet In Renal Disease. *Jurnal Penelitian Kimia Klinik*. 2010; 13(2).
18. Yasmir, Rismawati dan Afrida Maiyesi. Pemeriksaan Laboratorium Cystatin-C Untuk Uji Fungsi Ginjal. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2011; 1(1).
19. Sennang, N., Sulina, B. A & Hardjoeno. Laju Filtrasi Glomerulus pada Orang Dewasa Berdasarkan Tes Klirens Kreatinin Menggunakan Persamaan Cockcroft-Gault dan Modification of Diet in Renal Disease. *J. Med. Nus*. 2005; 24(2): 80-84.
20. Alfonso, A. A. and Mongan, A. E. Gambaran Kadar Kreatinin Serum pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 Non Dialisis. 2016; 4: 2-7.
21. Murray, Robert K. Daryl K. Granner; Victor W. Rodwell. Biokimia Harper Ed.27. Jakarta. EGC; 2009.

22. Levey, A.S., Coresh, J., Balk, E., Kausz, A., Levin, A., Steffes, M.W., et al.. National Kidney Foundation Practice Guidelines for Chronic Kidney Disease: Evaluation, Classification, and Stratification. *Ann Intern Med.* 2003.
23. Jahan N, Ferdousi S. Cystatin C - a Promising Marker of Glomerular Filtration Rate. *Bangladesh J Med Biochem.* 2013; 6(1): 26–30.
24. Lestari, Yuliyani D. Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kreatinin Serum dan Plasma EDTA Plasma EDTA. *Tesis.* Universitas Muhammadiyah Semarang. 2017.
25. Afiatin dan Rully M, A, R. Laju Filtrasi Glomerulus dengan Metode eGFR. Sub Bagian Ginjal Hipertensi Bagian IP. Dalam FK Universitas Padjajaran-RS. Hasan Sadikin Bandung. Bandung. 2007. 5 p.
26. Mangareng, F., et all. Gagal Ginjal Kronik. Dalam: Interpretasi Hasil Laboratorium Diagnostik. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2006. 141-166 p.
27. Stevens LA, Coresh J, Greene T, Levey AS. Assessing Kidney Function- Measured and Estimated Glomerular Filtration Rate. *N Engl J Med* 2006; 354: 2473-83.
28. Depkes. *InfoDATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi Penyakit Ginjal Kronis.* 2017; 1–10. Available from: www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/
29. Suwitra, S. Penyakit Ginjal Kronik. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi VI Jilid II. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
30. Irianto, K. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Panduan Klinis. Bandung: *Alfabeta*; 2014.
31. RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie. Fasilitas dan Layanan. Ternate 2020. Diakses pada tanggal 13 Januari 2021 di <http://www.chasanboesoirie.com/pelayanan>.
32. Kekenusa GC, Pandelaki K, Haroen H. Gambaran Hematologi Rutin dan Hubungannya dengan Rerata Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

- di Poliklinik Endokrin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *e-CliniC*. 2016;4(2):0–5.
33. Coustan DR. Gestational Diabetes Mellitus. *Clin Chem*. 2013; 59(9): 1310–21.
34. Majid F, Uwan WB, Zakiah M. Hubungan Kadar HbA1c terhadap Laju Filtrasi Glomerulus dan Proteinuria pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. 2020; 6(1):12–6.
35. Jennefer, Gunawan PA. 2020. Hubungan antara HbA1c dengan Laju Filtrasi Glomerulus pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Swasta Jakarta Barat. *Tarumanegara Medical Journal*. 2020; 3(1): 103–110.
36. Gahung R, Pandelaki K, Moeis ES. Hubungan Kadar HbA1c dengan Estimasi Filtrasi Glomerulus pada Pasien DM Tipe 2. *e-CliniC*. 2016; 4(1): 2–5.
37. Guyton AC, Hall JE. Textbook of medical physiology. 12th ed. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2013.
38. Bilous, R. & Donnelly, R. *Buku Pegangan Diabetes. Edisi ke 4*. Jakarta: Bumi Medika; 2014.
39. Tonneijck L, Muskiet MH, Smits MM, Van Bommel EJ, Heerspink HJ, Van Raalte DH, Joles JA. Glomerular Hyperfiltration in Diabetes: Mechanisms, Clinical Significance, and Treatment. *Journal of the American Society of Nephrology*. 2017; 28(4): 1023-39.
40. Chagnac A, Herman M, Zingerman B, Erman A, Rozen-Zvi B, Hirsh J, Gafter U. Obesity-Induced Glomerular Hyperfiltration: Its Involvement in the Pathogenesis of Tubular Sodium Reabsorption. *Nephrology Dialysis Transplantation*. 2008; 23(12): 3946-52.
41. Helal I, Fick-Brosnahan GM, Reed-Gitomer B, Schrier RW. Glomerular Hyperfiltration: Definitions, Mechanisms and Clinical Implications. *Nature Reviews Nephrology*. 2012; 8(5): 293-300.
42. Brenner BM, Lawler EV, Mackenzie HS. The Hyperfiltration Theory: a Paradigm Shift in Nephrology. *Kidney International*. 1996; 49(6): 1774-7.

43. Vallon V, Komers R. Pathophysiology of the Diabetic Kidney. *Comprehensive Physiology*. 2011; 1(3): 1175-232.
44. Vallon V, Richter K, Blantz RC, Thomson S, Osswald H. Glomerular Hyperfiltration in Experimental Diabetes Mellitus: Potential Role of Tubular Reabsorption. *Journal of the American Society of Nephrology*. 1999;10(12): 2569-76.
45. Persson P, Hansell P, Palm F. Tubular Reabsorption and Diabetes-Induced Glomerular Hyperfiltration. *Acta physiologica*. 2010; 200(1): 3-10.
46. Romero-Aroca P, Baget-Bernaldiz M, NavarroGil R, Moreno-Ribas A, Valls-Mateu A, SagarraAlamo R, Mundet-Tuduri X. Glomerular Filtration Rate and/or Ratio of Urine Albumin to Creatinine as Markers for Diabetic Retinopathy: a Ten-Year Follow-Up Study. *Journal of Diabetes Research*. 2018; 26.
47. Hasdianah, H.R. Mengenal Diabetes Mellitus pada Orang Dewasa dan Anak-Anak dengan Solusi Herbal. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.